

**PROSES PENINGKATAN KUALITAS BIJI KOPI UNGGUL DAN
PENDAMPINGAN BELAJAR ONLINE DITENGAH
PANDEMI COVID 19 DI PEKON PADANG TAMBAK
KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN
LAMPUNG BARAT**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

**OLEH
ANUAR SADAD**



**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS
DARMAJAYA BANDAR LAMPUNG
2020**

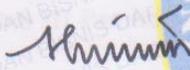
HALAMAN PENGESAHAN

Disusun Oleh:

ANUAR SADAD
1712110179

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui

**Dosen Pembimbing
Lapangan**



Aswin, S.E., M.M.
NIK. 14021016

Pembimbing



Kurnaidi

Ketua Program Studi



Aswin, S.E., M.M.
NIK. 14021016



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel.....	v
Kata Pengantar	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Mitra yang Terlibat	3
Bab II Pelaksanaa Program	4
2.1 Program-Program yang Dilaksanakan	4
2.2 Waktu Kegiatan.....	6
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	7
2.4 Dampak Kegiatan.....	26
Bab III Penutup.....	28
3.1 Kesimpulan	28
3.2 Saran.....	28
3.4 Rekomendasi	29
Lampiran-lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Pengenalan Mahasiswa Kkn.....	7
Gambar 2 Perkebunan Kopi Milik Warga	8
Gambar 3 Penyuluhan Peningkatan Kualitas Biji Kopi.....	9
Gambar 4 Proses Panen Buah Kopi Bersama Warga.....	11
Gambar 5 Pemecahan Biji Kopi.....	13
Gambar 6 Penjemuran Biji Kopi.....	14
Gambar 7 Penggilingan Biji Kopi.....	15
Gambar 8 Biji Kopi yang Telah Selesai Digiling	16
Gambar 9 Perbandingan Biji Kopi Berkualitas Tinggi Dan Biji Kopi Kualitas Rendah	16
Gambar 10 Survey Harga Kopi Kepada Bapak Sapran	17
Gambar 11 Survey Harga Kepada Bapak Hi Abu	17
Gambar 12 Sosialisasi Covid 19	18
Gambar 13 Pemasangan Brosur Covid 19 Di Pasar.....	20
Gambar 14 Pemasangan Brosur Di Pinggir Jalan	20
Gambar 15 Pembagian Masker Kepada Warga	22
Gambar 16 Penyemprotan Disinfektan Di Rumah Warga.....	23
Gambar 17 Pendampingan Belajar Online Di Rumah Warga	24
Gambar 18 Pendampingan Belajar Siswa SMP	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Waktu Kegiatan PKPM di Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat	6

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME, berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Laporan ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir Perkuliahan. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu yaitu:

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A,M.Sc Selaku Rektor IIB Darmajaya
2. Ibu Aswin, SE.,M.M Selaku ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya
3. Bapak Kurnaidi selaku kepala Desa Pekon Padang Tambak dan pembimbing lapangan.
4. Bapak Doni Irawan selaku operator pekon Padang Tambak
5. Bapak Hi. Abu dan bapak Sapran selaku pembeli (pengepul) kopi petani
6. Seluruh petani kopi di Pekon Padang Tambak
7. Seluruh masyarakat Pekon Padang Tambak

Akhir kata, saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan YME senantiasa meridhoi segala usaha kita.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kopi adalah komoditas unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena kopi memiliki nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Permintaan kopi di Indonesia dari tahun ketahun terus meningkat. Kopi merupakan salah satu tanaman yang banyak dikonsumsi sebagai minuman penyegar. Untuk mendapatkan hasil kopi yang berkualitas, harus melalui beberapa tahapan.

Lampung Barat adalah salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Provinsi Lampung. Lampung Barat dikelilingi oleh bukit-bukit sehingga komoditas kopi tumbuh subur di Lampung Barat. Pekon Padang Tambak adalah salah satu daerah penghasil kopi yang ada di Kabupaten Lampung Barat. Mayoritas penduduk di Padang Tambak adalah petani kopi. Kopi merupakan mata pencaharian utama mereka. Kopi merupakan jenis tanaman yang berbuah satu tahun sekali. Artinya masa panen kopi yaitu sekali dalam kurun waktu satu tahun. Namun demikian, tanaman kopi tidak bisa ditentukan hasil panennya. Buahnya juga bergantung pada cuaca. Jika tanaman kopi tersebut dilanda musim kemarau yang cukup panjang, maka bunga yang nantinya akan menjadi buah akan mengalami kekeringan dan bunga tersebut akan gagal menjadi buah. Sehingga petani kopi akan mengalami pengurangan jumlah hasil panen atau gagal panen.

Petani kopi sangat bergantung pada harga jual kopi. Semakin tinggi harga jual maka petani akan semakin sejahtera. Tinggi rendahnya harga kopi tergantung dengan kualitas biji kopi yang dihasilkan oleh petani. Semakin bagus kualitasnya maka kopi tersebut akan dihargai dengan harga yang tinggi sesuai dengan harga kopi dipasaran. Namun sebaliknya, jika kualitas kopi tersebut kurang bagus, maka

harganya pun akan rendah. Untuk mendapatkan kualitas biji kopi yang baik tentunya dibutuhkan beberapa tahapan dalam pengolahannya. Baik tidaknya kualitas biji kopi yang dihasilkan, bergantung pada cara proses pengolahan dari petani sampai dengan menjadi biji kopi kering serta pengaruh dari cuaca. Namun demikian, banyak petani yang melakukan proses singkat seperti buah kopi yang dipetik masih belum masuk kategori buah siap panen (masih muda) sehingga biji kopi yang dihasilkan akan hitam dan jauh dari kualitas super. Selain itu, proses penjemurannya juga tidak cukup kering sehingga biji kopinya masih basah. Hal tersebut tentu akan memengaruhi harga jual dipasaran. Oleh sebab itu, untuk memperoleh harga kopi yang tinggi, diperlukan proses yang cukup agar kualitas biji kopi yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi maka perumusan masalah yaitu bagaimana Proses Peningkatan Kualitas Biji Kopi Unggul Dan Pendampingan Belajar Online Ditengah Pandemi Covid 19 Di Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.1 Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Proses Peningkatan Kualitas Biji Kopi Unggul dan Pendampingan Belajar Online Ditengah Pandemi Covid 19 di Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

1.2 Manfaat

1. Bagi petani kopi

Laporan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peningkatan kualitas biji kopi unggul agar mampu bersaing di pasaran.

2. Bagi orang tua dan siswa

Memberikan pemahaman kepada orang tua dan siswa bahwa di tengah pandemi Covid 19 siswa tetap harus mendapatkan pendidikan secara online.

1.4 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam laporan ini adalah perangkat desa, petani kopi dan warga masyarakat di Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

2.1.1 Bidang pertanian

1. Penyuluhan Peningkatan kualitas biji kopi

Program penyuluhan peningkatan kualitas kopi ini merupakan program bagi petani di Pekon Padang Tambak Kec. Way Tenong Kab. Lampung Barat. Program peningkatan kualitas biji kopi dilaksanakan di kebun kopi milik warga di Pekon Padang Tambak.

2. Cara memilih biji kopi yang berkualitas agar memiliki nilai jual yang tinggi dipasaran.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar petani dapat meningkatkan kualitas biji kopi yang dipanen agar hasilnya memuaskan dan memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan demikian jika kualitasnya bagus maka petani akan mendapatkan harga yang lumayan tinggi sehingga penghasilannya pun lebih besar. Kegiatan ini dilakukan langsung di perkebunan kopi milik warga Pekon Padang Tamabak.

3. Cara proses pengolahan biji kopi yang berkualitas hingga siap dijual dipasaran.

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap mulai dari pemetikan, penjemuran hingga kopi siap untuk dipasarkan. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan harga jual kopi pada petani dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

2.1.2 Bidang kesehatan

1. Penyuluhan Covid 19

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan bahaya virus covid 19. Harapannya masyarakat di Pekon Padang Tambak lebih peduli terhadap kesehatan seperti memakai masker, rajin cuci tangan dan jaga jarak aman.

2. Pembuatan brosur bahaya Covid 19 dan bagi-bagi masker

Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat mau menaati aturan pemerintah yang telah ditetapkan seperti penggunaan masker saat bepergian keluar rumah.

3. Penyemprotan disinfektan

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan sebagai antisipasi terhadap masyarakat agar masyarakat terhindar dari virus Covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.

2.1.3 Bidang Pendidikan

Pendampingan belajar online untuk Siswa SD dan SMP.

Kegiatan ini bertujuan agar siswa tetap mendapatkan pendidikan di rumah walaupun ditengah-tengah covid 19. Kegiatan ini dilakukan di minggu ke-4 yaitu seminggu 3 kali pertemuan.

2.1.4 Bidang Lingkungan

Program ini dilaksanakan di Balai Desa Pekon Padang Tambak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

2.2 Waktu Kegiatan

Table 1. 1 Waktu Kegiatan PKPM di Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat

No	Hari / Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1	Senin, 20 Juli 2020	09.00 sd Selesai	Pengenalan Mahasiswa PKPM dan perangkat Desa Pekon Padang Tambak.
2	Selasa 21 Juli sd 23 Juli	09.00 sd Selesai	Survey ke perkebunan kopi dan ngobrol santai bersama petani kopi
3	25 Juli 2020	09 sd Selesai	Penyuluhan peningkatan kualitas biji kopi
5	27 Juli Sd 28 Juli	08.00 Sd Selesai	Panen kopi di kebun Warga
7	30 Juli 2020	07.30 Sd Selesai	Proses pemecahan biji kopi untuk dijemur
8	31 Juli Sd 4 Agustus 2020	08.00 Sd Selesai	Penjemuran biji kopi sampai kering
9	6 Agustus 2020	11.00 Sd selesai	Penggilingan kopi yang telah kering
10	7 Agustus 2020	09.00 Sd Selesai	Survey harga kopi ke pengepul kopi
11	8 Agustus 2020	08.00 Sd Selesai	Sosialisasi Covid 19
12	9 Agustus 2020	09.00 Sd selesai	Pemasangan brosur Covid 19 di beberapa titik seperti Pasar.
13	10 Agustus 2020	09.00 Sd selesai	Pembagian masker kepada warga sekitar
14	11 Agustus 2020	08.00 Sd Selesai	Penyemprotan Disinfektan di rumah warga
15	12 , 14 Sd 16 Agustus 2020	08.00 Sd Selesai	Pendampingan siswa belajar online

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Pelaksanaan PKPM Lokasi Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program PKPM, melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut.

Pengenalan Mahasiswa PKPM



Gambar 1. Pengenalan Mahasiswa PKPM

Penyambutan mahasiswa PKPM oleh perangkat Desa Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Masyarakat menyambut baik kedatangan mahasiswa PKPM yang datang di desa mereka. Harapannya dapat bekerja sama dengan baik serta memberikan dampak positif dan membangun bagi desa mereka.

2.2.1 Bidang Pertanian

1. Survey ke Perkebunan kopi



Gambar 2. Perkebunan Kopi Milik Warga

Perkebunan kopi milik warga ini seluas 2 hektar dan memiliki buah yang cukup lebat. Satu batang pohon kopi dapat menghasilkan 2 kinjar kopi. *Kinjar* adalah sebutan untuk wadah tempat kopi yang sudah dipetik. Namun, tidak semua pohon kopi berbuah lebat seperti ini. Banyak kopi yang buahnya kurang bahkan nyaris tidak berbuah akibat dari faktor cuaca yaitu musim kemarau panjang sebelum masa panen.

Jenis pohon kopi seperti ini adalah pohon kopi yang masih berusia muda kisaran umur 4 sampai 5 tahun. Semakin tua pohon kopi maka akan semakin tinggi dan sedikit buah yang dihasilkan. Namun, petani kopi memiliki alternative lain agar pohon kopi miliknya tetap berbuah lebat yaitu metode stek.

1) Persiapan teknis pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	21 Juni sd 23 Juni	Perkebunan kopi warga	Melihat lokasi perkebunan kopi milik warga setempat.

2) Kendala

Lokasi yang cukup jauh dari desa serta medan yang cukup terjal untuk dilewati. Oleh sebab itu warga harus memiliki kendaraan khusus untuk mengangkut hasil panen. Jika tidak mampu membeli kendaraan, warga harus mengeluarkan biaya untuk membayar upah tukang ojek untuk mengangkut hasil panen kopi tersebut.

3) Tindak lanjut.

Perlu adanya akses jalan yang memadai agar warga sekitar dapat dengan lancar mengangkut hasil panen mereka.

2. Penyuluhan Peningkatan Kualitas Biji Kopi



Gambar 3. Penyuluhan peningkatan kualitas biji kopi

Penyuluhan ini dilakukan dibalai Desa Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Sasaran dalam penyuluhan ini adalah warga Pekon Padang Tambak yang menjadi petani kopi. Dalam pelaksanaan penyuluhan ini saya dibantu oleh perangkat desa setempat. Para petani cukup antusias mengikuti penyuluhan tersebut.

Hasil yang saya harapkan dalam penyuluhan ini adalah agar petani dapat memiliki pengetahuan yang lebih dan menghasilkan kopi yang berkualitas tinggi sehingga memiliki daya jual yang tinggi pula.

a. Teknis pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	25 Juni 2020	Balai desa Pekon Padang Tambak	Memberikan penyuluhan tentang meningkatkan kualitas biji kopi agar memiliki daya jual yang tinggi.

b. Pencapaian Program

Program ini berjalan dengan lancar dimana warga pekon Padang Tambak antusias dalam mengikuti penyuluhan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah warga yang datang untuk mengikuti penyuluhan tersebut.

c. Kendala

Hanya sebagian kecil kendala yang dihadapi saat penyuluhan yaitu kurangnya fasilitas teknologi yang menunjang jalannya penyuluhan.

3. Proses Panen kopi



Gambar 4. Proses panen buah kopi bersama warga

a. Teknis pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	27 Juni Sd 28 Juni	Perkebunan kopi warga	Memanen buah kopi bersama warga Pekon Padang Tambak

b. Pencapaian program

Program panen kopi bersama warga ini berjalan dengan lancar. Program ini berlangsung selama dua hari berturut-turut. Warga cukup bersemangat dalam kegiatan panen kopi. Kegiatan ini dilakukan mulai dari pukul 07.30 sd 11.30 kemudian dilanjutkan kembali pukul 13.30 sd 15.30.

c. Kendala

Adapun kendala yang terjadi dan dihadapi petani adalah sebagai berikut:

1. Cuaca yang buruk.

Jika pada musim panen buah kopi cuaca sedang tidak bagus atau musim penghujan, petani akan mengalami kesulitan untuk memetik buah kopi. Selain itu, buah kopi akan rontok dengan sendirinya akibat dari timpahan air hujan.

2. Hambatan dalam membawa hasil panen.

Musim hujan tentukan akan membuat jalan menuju kebun kopi sangat licin. Oleh sebab itu warga yang akan membawa kopi hasil panenanya harus menunggu hingga jalan yang akan dilewati kering terlebih dahulu.

3. Harga yang tidak menentu.

Harga sangat dipengaruhi oleh kualitas biji kopi yang dihasilkan. Biji kopi berkualitas tinggi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah cuaca. Jika musim penghujan maka proses penjemuran akan terhambat dan biji kopi akan berubah menjadi hitam sehingga harga jualnya akan turun. Selain faktor tersebut, dimasa pandemi Covid 19 ini sangat mempengaruhi harga jual kopi. Tentunya akan merugikan petani kopi.

4. Serangan hama

Hama pada kopi seperti parasit yang tumbuh pada batang kopi. Parasit tersebut akan menjalar dan mendominasi batang kopi dan akhirnya batang kopi tersebut perlahan akan mati.

d. Tindak lanjut

Perlu adanya action dari pemerintah untuk meningkatkan harga jual kopi dipasaran sehingga masyarakat yang mayoritas petani kopi dan bergantung pada hasil panen kopi, dapat hidup dengan sejahtera.

5. Pemecahan Biji kopi



Gambar 5. Pemecahan biji kopi

a. Teknis pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	30 Juni 2020	Gubuk Perkebunan kopi warga	Sebelum dijemur kopi harus dipecahkan terlebih dahulu menggunakan mesin pemecah kopi.

Kegiatan ini bertujuan agar proses penjemuran dapat berjalan dengan cepat. Mesin pemecah biji kopi tersebut dianggap sangat membantu warga dalam proses pengeringan kopi. Jika cuaca panas maka dibutuhkan 5 sampai 6 hari penjemuran agar biji kopi kering maksimal

b. Kendala

Tidak semua petani memiliki mesin tersebut. Harga mesin yang cukup mahal sehingga petani tidak mampu untuk membelinya. Namun demikian, petani tetap bisa menggunakan mesin tersebut dengan cara menyewa mesin tersebut dan tentunya akan mengeluarkan biaya tambahan.

6. Penjemuran biji kopi



Gambar 6. Penjemuran biji kopi

a. Teknis pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	31 Juni sd 4 Agustus 2020	Halaman rumah warga	Penjemuran biji kopi hingga kering.

Penjemuran merupakan proses yang sangat menentukan kualitas kopi yang dihasilkan. Namun kendala yang dihadapi adalah cuaca yang tidak menentu. jika musim hujan tiba maka petani akan kesulitan mengurus penjemuran kopi dan tentunya akan mempengaruhi kualitas kopi yang dihasilkan.

7. Penggilingan Kopi



Gambar 7. Penggilingan kopi yang sudah kering

b. Teknis Pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	31 Juni sd 4 Agustus 2020	Halaman rumah warga	Penjemuran biji kopi hingga kering.

Tahap ini adalah tahap akhir dari proses pengolahan biji kopi. Setelah proses penggilingan ini maka dapat dilihat kualitas biji kopi baik atau tidaknya. Proses penggilingan ini adalah tahap akhir dari semua aktifitas panen kopi.



Gambar 8. Biji Kopi yang Telah Selesai Di Giling

Setelah melalui beberapa proses yaitu panen, pemecahan biji kopi penjemuran dan tahap akhir yaitu penggilingan, ini merupakan hasil akhir. Biji kopi yang kami hasilkan cukup baik dengan kualitas tinggi. Adapun indicator biji kopi berkualitas tinggi sebagai berikut:

- a. Kopi yang dipetik berwarna merah dan hijau kekuning-kuningan
- b. Proses penjemuran harus dengan cuaca yang panas
- c. Biji kopi yang sudah kering berwarna kuning cerah



Gambar 9. Perbandingan Biji Kopi Kualitas Tinggi dan Biji Kopi Kualitas Rendah

8. Survey Harga Kopi Ke Pengepul



Gambar 10. Survey harga kepada Bapak Sapran



Gambar 11. Survey harga kopi kepada bapak Hi Abu

a. Teknis Pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	7 Agustus 2020	Gudang kopi bapak Sapran dan Bapak Hi Abu	Survey harga kopi

Harga kopi sangat dipengaruhi oleh kualitas biji kopi yang dihasilkan. Untuk mendapatkan kualitas baik, tentunya harus melalui beberapa tahapan. Untuk mendapatkan harga yang cukup tinggi, saya melakukan survey ke beberapa pengepul kopi. Pertama saya melakukan survey kepada bapak Sapran. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan beliau, kopi berkualitas bagus akan memiliki selisih harga yang lumayan tinggi. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan bapak Hi Abu. Jenis kopi yang saya tawarkan merupakan jenis kopi yang memiliki kualitas tinggi. Untuk itu kopi saya diberikan harga yang lumayan bagus.

A. Bidang kesehatan

1. Sosialisasi Covid 19



Gambar 12. Sosialisasi Covid 19

a. Teknis Pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	8 Agustus 2020	Rumah-rumah warga	Sosialisasi bahaya covid 19

b. Pencapaian Program

Program ini berjalan dengan lancar dan warga berantusias mengikuti sosialisasi bahaya Covid 19 ini. Sosialisasi ini saya lakukan door to door karena warga memiliki aktifitas yang cukup padat di perkebunan kopi. Bulan Juni sampai dengan September adalah waktu masa panen kopi. Oleh sebab itu warga jarang sekali ada di rumah mereka pada siang hari. Mereka akan berangkat pada pagi hari dan pulang disoreh harinya.

c. Partisipasi masyarakat

Antusias warga yang saya beri penyuluhan akan bahaya Covid cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat mendengarkan arahan dari saya dan mulai menyadari kembali akan bahaya covid 19 tersebut.

d. Kendala

Kesibukan masyarakat pada saat panen sehingga sosialisasi harus dilakukan dari rumah ke rumah dan hal tersebut tentunya membutuhkan waktu yang lebih banyak.

e. Kegunaan

Sosialisasi ini dimaksudkan agar masyarakat tidak menganggap sepele pandemi Covid 19 ini. Diharapkan masyarakat dapat bekerjasama dengan cara memakai masker, jaga jarak dan rajin cuci tangan sesuai anjuran dari pemerintah untuk memerangi covid 19 tersebut.

2. Pemasangan brosur Covid 19



Gambar 13. Pemasangan Brosur Covid 19 di Pasar



Gambar 14. Pemasangan Brosur Covid 19 di Pinggir Jalan

a. Teknis pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	9 Agustus 2020	Rumah-rumah warga	Pemasangan brosur bahaya covid 19

b. Pencapaian Program

Program pemasangan brosur ini berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat yang bersedia membantu saya dalam pemasangan brosur. Selain itu masyarakat menyempatkan waktunya untuk membaca brosur yang saya pasang di beberapa titik seperti pasar dan rumah-rumah warga yang dijadikan usaha seperti bengkel yang cenderung banyak orang yang berkumpul.

c. Partisipasi masyarakat

Dalam pelaksanaannya saya dibantu masyarakat setempat untuk memasang brosur covid 19.

d. Kegunaan

Memberikan pemahaman kepada masyarakat akan bahaya covid 19 agar masyarakat mau mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah .

3. Pembagian Masker



Gambar 15. Pembagian Masker Kepada Warga

a. Teknis Pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	10 Agustus 2020	Rumah-rumah warga	Pembagian masker untuk mencegah Covid 19

b. Pencapaian Program

Program pembagian masker ini berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat yang bersedia memakai masker yang saya bagikan.

c. Partisipasi masyarakat

Dalam pelaksanaannya masyarakat cukup antusias meneri masker yang saya bagikan. Selain itu masyarakat cukup paham pentingnya menggunakan masker untuk mencegah covid 19.

d. Kendala

Jumlah warga yang cukup banyak sedangkan masker yang terbatas sehingga tidak semua warga dapat menerima masker tersebut. Harapannya pemerintah setempat memberikan masker secara berkala bagi masyarakat.

e. Kegunaan

Memberikan pemahaman kepada masyarakat akan bahaya covid 19 agar masyarakat mau mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker yang telah ditetapkan pemerintah .

4. Penyemprotan Disinfektan



Gambar 16. Penyemprotan Disinfektan di rumah warga

a. Teknis pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	11 Agustus 2020	Rumah-rumah warga	Penyemprotan disinfektan

b. Pencapaian Program

Program penyemprotan disinfektan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat yang bersedia rumahnya untuk disemprot disinfektan. Sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar.

c. Partisipasi masyarakat

Dalam pelaksanaannya masyarakat cukup antusias dalam membantu saya untuk menyemprotkan cairan disinfektan. Selain itu masyarakat cukup paham pentingnya cairan disinfektan untuk mencegah covid 19.

d. Kegunaan

Memberikan pemahaman kepada masyarakat akan bahaya covid 19 agar masyarakat mau mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker yang telah ditetapkan pemerintah .

5. Pendampingan Siswa Belajar Online



Gambar 17. Pendampingan Siswa Belajar Online Dirumah Warga



Gambar 18. Pendampingan Belajar Online Siswa SMP

a. Teknis Pelaksanaan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	12 , 14 Sd 16 Agustus 2020	Rumah-rumah warga	Pendampingan belajar Online

b. Pencapaian Program

Program ini berjalan dengan lancar dimana bimbingan belajar diadakan tiga hari selama seminggu yaitu rabu, Kamis, jumat. Secara Jangka Pendek Meningkatkan semangat belajar anak dan membantu anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah. Secara Jangka Panjang : Menanamkan semangat giat belajar dalam kehidupan sehari hari

c. Partisipasi Siswa

Partisipasi siswa dalam bidang Pendidikan cukup besar. Terbukti dengan banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi kegiatan bimbingan belajar, meskipun pada masa pandemic Covid 19, siswa tetap antusias untuk

belajar online. Kegiatan belajar bersama tersebut sedikit mengobati rasa rindu mereka kepada suasana belajar di sekolah.

d. Kendala

Belajar online atau daring di rumah tentunya harus memiliki smartphone sebagai alat penunjang belajar. Namun masih banyak anak yang tidak memiliki HP untuk belajar. Sehingga anak-anak tersebut mengalami keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

D.Dampak Kegiatan

1) Bidang Pertanian

❖ Bagi petani kopi di Pekon Padang Tambak

Kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi petani Kopi di Pekon Padang Tambak. Kegiatan ini membuka wawasan serta memberikan semangat baru kepada petani untuk meningkatkan kualitas biji kopi agar mampu bersaing dipasaran sehingga pendapatan yang diperoleh oleh petani lebih besar.

2) Bidang Kesehatan

Covid 19 yang merusak tatanan kehidupan manusia saat ini tentu sangat meresahkan berbagai lapisan masyarakat. Perlu adanya perhatian khusus serta kerjasama yang solid antar masyarakat dan pemerintah. Kegiatan penyemprotan disinfektan dan pembagian masker merupakan salah satu cara untuk mencegah terinfeksi Covid 19. Oleh sebab itu, kegiatan ini sangat disambut baik oleh masyarakat.

3) Bidang Pendidikan

Dampak kegiatan pendampingan belajar online bagi siswa yaitu siswa dapat belajar walaupun dengan keterbatasan fasilitas seperti smarthphone dan alat

penunjang lainnya. Siswa merasa terbantu dalam mengerjakan tugas sekolah di tengah pandemic Covid 19 ini.

III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKPM di Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat berjalan dengan lancar. Program telah dilaksanakan meliputi 3 bidang yaitu bidang pertanian, pendidikan dan kesehatan. Hasil dari kegiatan yang terlaksana meliputi:

a. Bidang pertanian

1. Penyuluhan peningkatan kualitas biji kopi
2. Panen kopi bersama warga
3. Pemecahan biji kopi
4. Penjemuran kopi sampai dengan penggilingan kopi kering
5. Survey harga sampai dengan penjualan biji kopi

b. Bidang kesehatan

1. Sosialisasi covid 19
2. Pembagian masker kepada masyarakat
3. Pemasangan brosur
4. Penyemprotan disinfektan kerumah warga

c. Bidang pendidikan

Pendampingan belajar online pada siswa-siswa Sekolah Dasar

3.2 Saran

1. Bagi mahasiswa

Program kerja yang telah dilaksanakan selama PKPM diharapkan dapat dilanjutkan oleh masyarakat setempat dan Mahasiswa tetap menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik terhadap masyarakat pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan PKPM bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja PKPM dapat lebih tinggi.

3.3 Rekomendasi

1. Bagi Petani Kopi

Lebih hati-hati dalam pemilihan biji kopi yang siap panen. Sebab jika buah kopi yang dipetik belum matang maka akan memengaruhi kualitas biji kopi kering sehingga harga yang ditawarkan pun lebih rendah. Dengan demikian petani akan mengalami kerugian.

2. Bagi Masyarakat

Saat ini dunia sedang dihadapkan pada Pandemi Covid 19. Demi keselamatan bersama mari patuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Gunakan masker, rajin cuci tangan jangan sampai lengah terhadap hal-hal yang dianggap tidak begitu penting.

3. Bagi Pemerintah

Petani masih kesulitan dalam membawa hasil panen mereka. Hal tersebut disebabkan karena akses jalan yang masih belum layak. Oleh sebab itu bantuan dalam pembangunan jalan sangat diharapkan oleh masyarakat setempat.

Lampiran



Pemetikan Kopi Bersama Petani Kopi



Pemecahan Biji Kopi



Penjemuran Biji Kopi



Penggilingan Biji Kopi yang Sudah Kering



Biji Kopi yang Telah Selesai Digiling dan Siap Untuk Dijual



Penjualan Biji Kopi Kepingepul



Sosialisasi Covid 19



Pemasangan Brosur Covid 19



penyemprotan Cairan Disinfektan





Kegiatan Pendampingan Belajar Online